

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai likuiditas yang diukur dengan indikator *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan risiko kredit yang diukur dengan indikator *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2007 - 2016, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran likuiditas yang diukur dengan indikator *Loan To Deposit Ratio* (LDR) selama periode 2007 – 2016 mengalami perkembangan yang fluktuatif cenderung meningkat, namun pada tahun terakhir nilai LDR mengalami penurunan. Rata – rata LDR terendah terjadi pada tahun 2007 yaitu sebesar 69,02%, sedangkan rata – rata LDR tertinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 92,63%. Rata – rata nilai LDR pada Bank Umum Milik Negara dari tahun 2010 – 2016 sudah termasuk kedalam kategori sehat karena nilainya berada dikisaran batas sehat yaitu 78% - 94%. Penurunan nilai LDR pada Bank Umum Milik Negara ini menunjukkan bahwa penyaluran kredit mengalami penurunan, sehingga pendapatan bank atas bunga kredit pun mengalami penurunan yang menyebabkan bank mengalami kerugian dan akan berdampak pada perekonomian negara.
2. Gambaran risiko kredit yang diukur dengan indikator *Non Performing Loan* (NPL) selama tahun 2007 – 2014 nilai NPL mengalami perkembangan yang fluktuatif cenderung menurun, namun pada tahun 2015 dan 2016 nilai NPL mengalami kenaikan. Rata – rata NPL terendah terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 2,34%. Sedangkan rata – rata NPL tertinggi terjadi pada tahun 2007 yaitu sebesar 5,72%. Kenaikan nilai NPL pada Bank Umum Milik Negara ini menunjukkan bahwa kualitas kredit pada bank mengalami penurunan, sehingga terjadi banyak kredit bermasalah yang akan berdampak pada kesehatan bank dan perekonomian negara.

Alia Dinda Lestari, 2018

Pengaruh Likuiditas dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | perpustakaan.upi.edu

3. Gambaran profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) selama periode 2007 – 2016 rata – rata nilai mengalami perkembangan fluktuatif cenderung meningkat, namun pada 3 tahun terakhir ROA mengalami penurunan. Rata – rata nilai ROA terendah terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar 2,40%. Sedangkan rata – rata nilai ROA tertinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 3,47%. Penurunan profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Milik Negara ini menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba semakin menurun, sehingga akan berakibat kerugian pada bank dan berdampak pada perekonomian negara.
4. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, jika likuiditas bank mengalami kenaikan maka profitabilitas yang diperoleh bank akan mengalami penurunan.
5. Risiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, jika risiko kredit bank mengalami kenaikan maka profitabilitas yang diperoleh bank akan mengalami penurunan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti mengajukan beberapa saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi perbankan, diharapkan agar selalu menjaga likuiditas bank supaya dapat meningkatkan profitabilitas. Karena bila bank terlalu likuid artinya dana yang dimiliki bank tidak digunakan dengan efisien dan dapat menurunkan pendapatan, sebaliknya bila bank tidak likuid maka bank tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada nasabah yang akan menyebabkan penurunan profitabilitas. Oleh karena itu, tingkat likuiditas bank harus dijaga dengan cara menjaga proporsi dana yang digunakan untuk penyaluran kredit dan dana pihak ketiga yang dihimpun. Bank harus lebih banyak menyalurkan kredit, namun harus memperhatikan risiko kreditnya dan bank juga harus meningkatkan dana yang dihimpun dari masyarakat supaya likuiditasnya tetap berada pada batas sehat.

Alia Dinda Lestari, 2018

Pengaruh Likuiditas dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | perpustakaan.upi.edu

2. Bagi perbankan, diharapkan agar selalu menurunkan risiko terjadinya kredit macet serendah mungkin supaya dapat meningkatkan profitabilitas. Karena bila jumlah risiko kredit yang bermasalah pada bank semakin besar, maka tingkat pengembalian bank atas bunga kredit akan mengalami penurunan. Oleh karena itu, bank harus selalu menerapkan prinsip kehati – hatian dan lebih selektif dalam penyaluran kredit dengan memperhatikan berbagai aspek penilaian, salah satunya melalui analisis 5c (*character, capacity, capital, condition* dan *collateral*) supaya risiko kredit macet menurun.
3. Bagi perbankan, diharapkan agar selalu meningkatkan kinerjanya dalam mengelola aset yang dimiliki sehingga dapat menghasilkan laba yang optimal dan meningkatkan profitabilitas. Aset terbesar perbankan yang dapat memberikan laba adalah aset aktiva produktifnya berupa penyaluran kredit, maka bank disarankan untuk melakukan ekspansi kredit sehingga pendapatan dari bunga kredit lebih banyak. Namun dalam melakukan penyaluran kredit bank harus lebih selektif sehingga tidak mengalami kredit macet. Bila ekspansi kredit tidak memungkinkan, maka bank bisa melakukan proporsi dana dalam bentuk penyertaan investasi sehingga profitabilitas tetap optimal.
4. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi mengenai profitabilitas bank dengan menggunakan indikator – indikator lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas atau menambah ruang lingkup dan subjek penelitian yang lebih luas sehingga tidak hanya pada Bank Umum Milik Negara saja.